

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu keadaan yang sengaja diciptakan agar terjadi interaksi edukasi antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya. Karena itu salah satu tugas guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif. Tetapi persoalan belajar mengajar yang kondusif sering kali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan guru sehingga timbulah sebuah permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia Permasalahan pendidikan oleh bangsa ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Maka dari itu guru sebagai pelaku reformasi di dalam kelas harus terus mensiasati terus membangun kultur belajar siswa antara lain, belajar untuk tahu, belajar untuk berbuat, belajar untuk menjadi sesuatu dan belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kulaitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Sebagai sebuah program pendidikan merupakan aktifitas sadar yang sengaja diarahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan serta bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

Dalam hal ini pendidikan jasmani dan olahraga di negeri ini sangat berperan penting untuk mengangkat citra bangsa ini, sebab melalui atlet-atlet terbaik yang ada di negara inilah yang dapat membawa nama bangsa ini di kenal di dunia internasional menjadi lebih baik, oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas salah satunya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, dalam interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang di perhatikan dan di pertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik demikian juga halnya penyampaian materi pembelajaran bola voli Khususnya *Passing* bawah pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo selain itu masalah yang ada di sekolah tersebut terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah, oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo khususnya di kelas VII-C dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 putri, penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat sebagian siswa yang tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *Passing* bawah dengan baik dan benar khususnya tentang pelaksanaan teknik dasarnya hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar *passing bawah* dalam permainan bolavoli.

Adapun penulis menggunakan metode *Discovery Learning* dikarenakan yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung karena sebagian siswa tidak menguasai keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *Passing Bawah* yang baik dan benar. Berangkat dari hal itu penggunaan metode *Discovery Learning* ini dapat menjawab permasalahan yang ada karena metode ini secara garis besar adalah mempergakan tata cara dalam melakukan atau proses pelaksanaan keseluruhan dari permainan bola voli, khususnya *Passing Bawah* terutama tentang pelaksanaan teknik dasarnya, sehingga metode ini sangat cocok di terapkan di sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu “***Meningkatkan Keterampilan Gerak Passing Bawah Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo. Bentuk penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah pada siswa di SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo.***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Sejauh mana perkembangan dalam melakukan teknik dasar *Passing* bawah pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang ada di SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo?

2. Apakah dengan penerapan Model pembelajaran *Discovery learning* dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa di SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo? ”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka cara untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang baik dan benar kedalam pembelajaran penjas, maka keseluruhan dari teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli akan lebih mudah dikuasai oleh siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo.
2. Dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* yang baik dan benar maka kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah pada siswa dikelas VII-C SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka tujuan diadakanya penelitian ini adalah:

1. Meneliti untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Telaga Kota Gorontalo.

2. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pengalaman buat siswa
3. Mengembangkan teori keolahragaan khususnya dalam pembelajaran bola voli.
4. Sebagai kewajiban dalam menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Keolahragaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu pendidikan bahwa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode, bentuk, dan model pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode, bentuk dan model dalam pembelajaran agar mudah dipahami dan dicerna dengan baik oleh siswa serta penempatan metode, bentuk dan model pembelajaran pada pembinaan pembelajaran adalah sebuah solusi untuk

menjawab kendala-kendala yang dihadapi guru pada metode, model dan bentuk pembelajaran sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui model pembelajaran ini dapat meningkatkan seluruh tahap keterampilan *Passing* bawah dalam permainan bola voli.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dalam rancangan program pembelajaran di kelas penelitian berkesan sebagai wahana pendidikan pembelajaran untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi siswa yang ada di sekolah-sekolah.